

## OPTIMALISASI MANAJEMEN PERSEDIAAN BERBASIS KEUANGAN PADA TOKO NOVI (BU ATUN) DI KLATEN

Tri Ratna Pamikatsih\*<sup>1</sup>, Dewi Ika Octavia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

\*e-mail: [triratna.pamikatsih@gmail.com](mailto:triratna.pamikatsih@gmail.com)

### Abstract

*This activity aims to optimize inventory and financial management in a Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME), namely Toko Novi in Klaten. The problem faced by this MSME is a manual and unintegrated recording system, which causes difficulties in monitoring stock, determining restocking times, calculating profits, and evaluating overall financial performance. The method used in this activity is divided into four stages, including initial observation and interviews for problem identification, material design and spreadsheet-based recording template creation, and intensive training and mentoring implementation. The results of this activity show that Ms. Atun, as the business owner, demonstrated significant improvement in managing inventory and daily transactions in a structured manner. Through this activity, Ms. Atun is able to accurately ascertain current stock and perform a simple evaluation of cash flow and estimated profits. With an integrated stock recording system linked to cash, business management can be more efficient, accurate, and supportive in decision-making.*

**Keywords:** *inventory management, financial, MSME, operational*

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen persediaan dan keuangan pada salah satu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yaitu Toko Novi di Klaten. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini adalah sistem pencatatan manual dan tidak terintegrasi, yang menyebabkan kesulitan dalam memantau stok barang, menentukan waktu restok, menghitung keuntungan, serta mengevaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terbagi menjadi empat tahap, meliputi observasi awal dan wawancara untuk identifikasi masalah, perancangan materi pelatihan dan template pencatatan berbasis *spreadsheet*, serta pelaksanaan pelatihan dan pendampingan intensif. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Bu Atun selaku pemilik usaha menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam mengelola persediaan dan transaksi harian secara terstruktur. Melalui kegiatan ini, Bu Atun mampu mengetahui stok terkini secara akurat dan melakukan evaluasi sederhana terhadap arus kas serta estimasi keuntungan. Dengan adanya sistem pencatatan stok yang terintegrasi dengan kas, pengelolaan usaha dapat lebih efisien, akurat, dan mendukung dalam pengambilan keputusan..

**Kata Kunci:** manajemen persediaan, keuangan, UMKM, operasional

Submitted: 2025-06-02	Revised: 2025-06-12	Accepted: 2025-06-24
-----------------------	---------------------	----------------------

### Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa di kenal dengan UMKM, adalah salah satu penggerak perekonomian Indonesia. UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar 61% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Junaidi, 2023). Selain kontribusi dari segi PDB, UMKM juga memberikan kontribusi dari segi penyerapan tenaga kerja. Salah satu sektor UMKM yang cukup memberi kontribusi besar danah sektor perdagangan barang kebutuhan pokok. di berbagai daerah, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi lokal dengan menyediakan akses barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional UMKM merupakan langkah penting untuk memperkuat perekonomian nasional secara menyeluruh.

Salah satu permasalahan utama yang masih dihadapi oleh pelaku UMKM adalah belum optimalnya pengelolaan operasional, khususnya dalam aspek manajemen persediaan. Persediaan menjadi komponen penting dalam menjalankan usaha, terutama bagi UMKM yang bergerak di bidang perdagangan dan ritel (Hanifah et al., 2024). Namun kenyataannya, banyak UMKM masih

mengelola persediaan secara manual dan tanpa dukungan sistem yang terstruktur. Kondisi ini menyulitkan pelaku usaha dalam menentukan jumlah stok yang sesuai, waktu pengadaan ulang yang tepat, serta dalam mengontrol biaya pengadaan. Ketidakteraturan dalam manajemen persediaan ini dapat menimbulkan kerugian, baik akibat kelebihan stok (*overstock*) maupun kekurangan stok (*understock*) saat permintaan tinggi.

Sebagian besar pelaku UMKM hingga kini belum mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan yang memadai. Banyak di antaranya masih menggunakan metode manual, bahkan tidak sedikit yang sama sekali belum memiliki sistem pembukuan (Jayanti et al., 2025). Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, terutama dalam hal pemantauan dan analisis keuangan. Tanpa pencatatan yang jelas, pelaku UMKM kesulitan untuk memahami dengan jelas perputaran arus kas, menghitung margin keuntungan secara akurat, serta mengevaluasi efisiensi penggunaan modal kerja. Ketiadaan data yang terintegrasi antara informasi stok barang dan kondisi keuangan menyebabkan keputusan yang diambil cenderung berdasarkan intuisi semata, bukan pada analisis data yang objektif. Akibatnya, strategi bisnis menjadi kurang adaptif terhadap perubahan pasar dan berisiko menghambat pertumbuhan usaha. Dalam jangka panjang, situasi ini berpotensi menurunkan tingkat keberlanjutan dan daya saing UMKM di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Permasalahan ini juga terjadi pada Toko Novi, sebuah usaha ritel yang dikelola oleh Bu Atun di Dusun Daden, RT 06, RW 04, Desa Majegan, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Toko Novi merupakan salah satu UMKM yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar.



Gambar 1. Toko Novi

Meskipun usahanya sudah berjalan cukup lama dan memiliki pelanggan tetap, pengelolaan persediaan di toko ini masih dilakukan secara manual. Masalah ini akan menjadi krusial karena sistem pencatatan yang masih manual dan sederhana, seperti yang digunakan Toko Novi, seringkali menyebabkan kesulitan dalam memantau stok barang, menentukan waktu restok yang tepat, serta menghitung margin keuntungan (Umam et al., 2023)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi oleh Toko Novi sebagai di bidang perdagangan terletak pada aspek manajemen persediaan yang belum terstruktur dan belum terhubung dengan pencatatan keuangan usaha. Ketiadaan sistem yang mampu mencatat, memantau, dan menganalisis pergerakan barang menyebabkan kesulitan dalam mengetahui jumlah stok yang ideal, kapan harus melakukan restok, serta bagaimana pengeluaran untuk persediaan memengaruhi arus kas dan keuntungan toko. Selain itu, adanya ketidak sinambungan antara data stok dan data keuangan menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam merumuskan keputusan strategis, khususnya yang berkaitan dengan pengadaan barang dan alokasi modal kerja. Oleh karena itu, diperlukan sebuah

solusi yang bersifat sistematis dan aplikatif, yang disesuaikan dengan kapasitas dan kebutuhan operasional UMKM, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan usaha.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi praktis atas permasalahan manajemen persediaan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, khususnya Toko Novi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan sistem manajemen persediaan sederhana namun aplikatif yang dapat membantu pelaku usaha dalam mencatat dan mengelola stok barang secara teratur. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan pencatatan persediaan dengan aspek keuangan, sehingga pelaku UMKM dapat dengan mudah memantau arus kas, margin keuntungan, dan efisiensi pengeluaran.

## **Metode**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Observasi dilakukan dengan melakukan wawancara singkat dengan pemilik usaha untuk menggali kebiasaan dan kendala dalam pencatatan serta pengadaan barang. Hasil wawancara ini menjadi dasar untuk memahami dan merumuskan permasalahan dan Solusi yang tepat sasaran.

2. Perancangan Materi dan Solusi Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, maka dirancang materi pengabdian. Materi mencakup pentingnya pencatatan transaksi, konsep dasar manajemen persediaan, serta hubungan antara data stok dan keuangan usaha. Sebagai solusi praktis, dirancang pula sistem pencatatan sederhana menggunakan template spreadsheet. Template ini dikembangkan agar mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku usaha tanpa memerlukan keahlian teknis khusus.

3. Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan kepada pelaku usaha mengenai cara menggunakan sistem tersebut, baik dalam mencatat stok barang, transaksi penjualan, maupun pengeluaran usaha. Selain itu pendampingan dilakukan secara intensif selama beberapa sesi agar pelaku usaha terbiasa dan mampu menjalankan sistem secara mandiri

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring ini bertujuan untuk menilai sejauh mana sistem telah diterapkan sesuai dengan pelatihan, serta untuk mengidentifikasi kendala teknis atau kebiasaan lama yang masih menghambat penerapan sistem. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji konsistensi pencatatan harian, kemampuan pelaku usaha dalam membaca data laporan sederhana (seperti sisa stok, nilai penjualan, dan margin keuntungan), serta kemampuan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik dan saran penyempurnaan dalam jangka panjang

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Toko Novi menghasilkan sejumlah temuan dan capaian penting yang berkaitan dengan peningkatan kapasitas pengelolaan persediaan dan pencatatan keuangan. Hasil tersebut dipaparkan berdasarkan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Hasil Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Observasi awal dan wawancara dengan pemilik Toko Novi, Bu Atun, mengungkapkan bahwa sistem pencatatan yang digunakan masih sangat sederhana dan belum terdokumentasi dengan

baik. Seluruh transaksi, baik pembelian maupun penjualan barang, dicatat secara manual di buku tulis tanpa integrasi perhitungan arus kas atau laporan stok.



Gambar 2. Pencatatan transaksi manual

Kondisi ini menyebabkan Bu Atun kesulitan dalam memantau stok barang secara menyeluruh, menentukan waktu yang tepat untuk melakukan restok, dan menghitung margin keuntungan dari barang yang dijual. Ketiadaan pembukuan yang memadai juga menyulitkan Bu Atun dalam mengevaluasi kinerja keuangan toko secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan permasalahan umum UMKM yang seringkali mengelola persediaan secara manual dan tanpa sistem terstruktur, serta belum mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan yang memadai.

b. Hasil Perancangan Materi dan Solusi Sistem Pencatatan

Berdasarkan identifikasi masalah, tim pengabdian menyusun materi pelatihan dan template pencatatan berbasis *spreadsheet*. Template ini dirancang untuk mencatat secara terstruktur stok barang masuk dan keluar, nilai pembelian, nilai penjualan, serta menghasilkan rekap sederhana atas arus kas

1	Tanggal	Tipe Transaksi	Nama Barang	Unit	Stock	Total Stock	Harga Beli per Unit	Harga Jual per Unit	Total Pembelian	Total Penjualan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo Kas Akhir
2	18 Juli 2025	Saldo Awal											Rp500,000
3	20 Juli 2025	Penjualan	Sabun Mandi	4	10	6		Rp4,500		Rp18,000	Rp18,000		Rp518,000
4	20 Juli 2025	Pembelian	Gula	5	0	5	Rp16,300		Rp81,500			Rp81,500	Rp436,500
5	21 Juli 2025	Penjualan	Tepung Terigu	1	5	4		Rp11,000		Rp11,000	Rp11,000		Rp447,500
6	21 Juli 2025	Penjualan	Minyak Goreng	1	4	3	Rp24,000		Rp24,000			Rp24,000	Rp423,500

Gambar 3. Template Pencatatan Stock Barang

Berikut keterangan dalam mengisi template tersebut:

1. Tanggal: Tanggal terjadinya transaksi.
2. Tipe Transaksi: Isi dengan Saldo Awal, Pembelian atau Penjualan
3. Nama Barang: Berisikan nama barang yang masuk atau keluar
4. Unit: Jumlah unit barang yang dibeli atau dijual. Kolom ini di kosongkan, jika bukan transaksi barang.
5. Stock: Jumlah stock barang yang ada
6. Total Stock: Jumlah stock barang setelah terjadi pembelian atau pengeluaran
7. Harga Beli per Unit : Harga beli satuan barang (diisi hanya saat transaksi Pembelian atau Penjualan untuk tujuan perhitungan).
8. Harga Jual per Unit: Harga jual satuan barang (diisi hanya saat transaksi Penjualan).

9. Total Pembelian: (Unit x Harga Beli per Unit) Diisi hanya untuk transaksi Pembelian.
10. Total Penjualan: (Unit x Harga Jual per Unit). Diisi hanya untuk transaksi Penjualan.
11. Pemasukan: Jumlah uang kas yang diterima dari transaksi (misalnya dari Penjualan).
12. Pengeluaran: Jumlah uang kas yang dikeluarkan dari transaksi (misalnya untuk Pembelian)
13. Saldo Kas Akhir (Rp): Ini adalah kolom kunci yang menghitung saldo kas terkini.
14. Untuk baris pertama (Saldo Awal), isi saldo kas awal took

Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan 972eputu praktis dan aplikatif yang mudah dipahami dan digunakan oleh pelaku usaha tanpa memerlukan keahlian teknis khusus. Materi pelatihan juga mencakup pemahaman dasar tentang pentingnya keterkaitan antara manajemen persediaan dan pencatatan keuangan dalam mendukung pengambilan 972eputusan usaha yang lebih rasional.

c. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan diberikan secara langsung kepada Bu Atun dengan pendekatan praktik menggunakan lembar kerja *spreadsheet*. Peserta diberikan simulasi pencatatan transaksi harian dan diajarkan cara memeriksa rekap stok serta laporan sederhana yang dihasilkan.



Gambar 4. Penjelasan mengenai materi pelatihan

Pelatihan berlangsung selama dua sesi utama, dilanjutkan dengan pendampingan intensif selama tiga minggu. Selama pendampingan, Bu Atun menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan pencatatan dan pemahaman terhadap data usahanya sendiri. Tahapan ini penting untuk memastikan pelaku UMKM dapat menjalankan sistem secara mandiri, sejalan dengan tujuan memberikan solusi sistematis dan aplikatif untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan usaha



Gambar 4. Pelatihan pengisian *spreadsheet* data stock

**d. Monitoring dan Evaluasi Implementasi**

Monitoring dilakukan dengan meninjau hasil pencatatan yang telah dilakukan oleh Bu Atun dalam kurun waktu dua minggu. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem yang diberikan dapat diterapkan dengan baik dan digunakan secara konsisten. Bu Atun mulai mampu mengetahui jumlah stok terkini secara akurat, mengidentifikasi produk dengan perputaran cepat, serta menghitung estimasi keuntungan mingguan. Selain itu, Bu Atun juga mulai terbiasa melakukan evaluasi sederhana terhadap arus kas, yang sebelumnya belum pernah dilakukan secara sistematis. Beberapa kendala yang muncul, seperti kesalahan *input* data atau lupa mencatat transaksi, dapat diperbaiki selama sesi pendampingan. Hasil ini mengindikasikan bahwa solusi yang diberikan berhasil mengatasi permasalahan utama Toko Novi terkait manajemen persediaan yang belum terstruktur dan terhubung dengan pencatatan keuangan.

**Kesimpulan**

Toko Novi merupakan salah satu dari sekian banyak UMKM yang menghadapi pemasalahan di bagian manajemen persediaan. Masalah utama yang dihadapi adalah pencatatan manajemen persediaan yang belum terstruktur dan tidak terhubung dengan pencatatan keuangan. Sehingga solusi yang diberikan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan dengan penggunaan *spreadsheet* terintegrasi. Sehingga Bu Atun selaku pemilik usaha bisa mengetahui stock barang secara lebih akurat, serta menghitung estimasi keuntungan dan memantau arus kas secara sederhana. Walaupun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala, misal kesalahan dalam input data atau lupa dalam pencatatan. Namun dengan pendampingan yang intensif, mampu membiasakan Bu Atun dalam menerapkan sistem secara mandiri. Sehingga efisiensi operasional dan akurasi pengelolaan usaha Toko Novi secara signifikan.

**Daftar Pustaka**

- Hanifah, Mala, I. K., & Sutantri. (2024). *Optimalisasi Manajemen Operasional UMKM Strategi Efektif untuk Keberhasilan Bisnis*. 8(6), 647–652.
- Jayanti, R. D., Purba, A. S., Rezekiyanti, N. A., & Azalia, A. N. F. (2025). Peningkatan efisiensi ekonomi melalui edukasi pajak dan akuntansi untuk umkm. *AKISME (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi)*, 2(2), 48–53.
- Junaidi, M. (2023). *UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkat*. <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/4133-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Umam, M. S., Dwiastuti, A., Dewi, F. R., Septiana, L., Febriani, R. A., & Puspitasari, W. (2023). Pendampingan Pengelolaan Persediaan Di Umkm Adhinata Batik Menggunakan Software. *Jurnal.Id. Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 1–7.